

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, simpulan penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 1. Proses Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi dengan Menggunakan Model Pembelajaran Generatif Berbasis Metakognitif

Berkaitan dengan proses pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran generatif berbasis metakognitif, proses pembelajaran dilakukan selama empat kali pertemuan atau selama 8 x 45 menit. Dalam proses pembelajaran ini, terdapat catatan-catatan penting, di antaranya (1) peran guru sebagai stimulator rasa keingintahuan, sebagai pembangkit dan penantang ide-ide siswa, sebagai narasumber yang menjawab pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan siswa, dan sebagai *senior co-investigator* memiliki andil yang besar terhadap perkembangan keterampilan menulis siswa, (2) melalui proses pembelajaran yang intensif, model pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran generatif berbasis metakognitif terbukti mampu mengembangkan pemahaman siswa terhadap topik permasalahan yang dikembangkan menjadi sebuah teks eksposisi, dan (3) strategi metakognitif yang diterapkan dalam pembelajaran ini membantu siswa menyadari proses kognisinya dan mampu memonitor perolehan belajarnya. Selain tiga hal tersebut, catatan yang perlu diperhatikan dalam hal proses pembelajaran adalah kejenuhan siswa yang menjalani tahap pembelajaran yang sama, meski dengan topik yang berbeda.

## **2. Hasil Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi dengan Menggunakan Model Pembelajaran Generatif Berbasis Metakognitif**

Berkaitan dengan hasil yang diperoleh siswa di kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran generatif berbasis metakognitif, hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa yang diperoleh pada tahap pascates mengalami kenaikan dibandingkan dengan rata-rata nilai pada tahap prates. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran generatif berbasis metakognitif memiliki andil dalam mengembangkan kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas X SMAN 5 Bandung yang terdapat di kelas eksperimen. Dengan demikian, model pembelajaran generatif berbasis metakognitif dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi siswa secara signifikan. Dengan kata lain, untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi, model pembelajaran ini lebih efektif daripada model yang biasa dilaksanakan.

## **3. Perbedaan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi antara Siswa yang Terdapat di Kelas Eksperimen dengan Siswa yang Terdapat di Kelas Kontrol**

Berkaitan dengan perbedaan kemampuan menulis teks eksposisi antara siswa yang terdapat di kelas eksperimen dengan siswa yang terdapat di kelas kontrol, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil menulis teks eksposisi yang signifikan antara siswa kelas X SMAN 5 Bandung yang terdapat di kelas eksperimen dengan siswa yang berada di kelas kontrol. Pada tahap prates, hasil uji beda dua rata-rata menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata nilai antara kelas eksperimen dan kontrol. Namun, hasil uji beda dua rata-rata pada tahap pascates menunjukkan bahwa data nilai kelas eksperimen dan kontrol memiliki varians yang berbeda atau terdapat perbedaan rata-rata nilai yang signifikan antara siswa yang berada di kelas kontrol dengan siswa yang berada di kelas eksperimen. Nilai rata-rata dan persentase kenaikan nilai untuk siswa yang berada di kelas eksperimen lebih tinggi daripada siswa yang berada di kelas kontrol.

Rina Setiawati, 2016

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN GENERATIF BERBASIS METAKOGNITIF TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## B. Saran

Penerapan model pembelajaran generatif berbasis metakognitif dalam pembelajaran menulis teks eksposisi menunjukkan hasil yang memuaskan. Berdasarkan model pembelajaran yang telah diterapkan selama proses pembelajaran, masih terdapat beberapa kekurangan yang harus diperbaiki dalam penerapan model yang akan dilakukan pada masa mendatang. Berikut ini adalah saran peneliti untuk memperbaiki model pembelajaran generatif berbasis metakognitif.

1. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat perbedaan kemampuan menulis teks eksposisi antara siswa yang menggunakan model pembelajaran generatif berbasis metakognitif dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran proses menulis, tetapi tidak menutup kemungkinan jika model pembelajaran ini dapat digunakan untuk pembelajaran menulis yang lain, baik teks sastra maupun nonsastra.
2. Berdasarkan hasil perkembangan kemampuan menulis teks eksposisi, diperoleh hasil yang signifikan pada aspek isi dan organisasi teks. Namun, untuk aspek ciri-ciri linguistik dan mekanik, perkembangannya tidak setinggi aspek isi dan organisasi teks. Salah satu penyebabnya adalah kurang teratasinya kesulitan dalam penerapan ejaan, seperti penulisan huruf, kata, dan tanda baca. Oleh karena itu, diperlukan penekanan pada kedua aspek ini agar permasalahan tersebut dapat diatasi.
3. Pelaksanaan tujuh tahap pembelajaran generatif yang diulang pada pertemuan kedua, ketiga, dan keempat terkadang membuat siswa jenuh. Dengan demikian, diperlukan variasi pembelajaran dalam pelaksanaan model ini, tetapi tidak terlepas dari tujuh tahap tersebut.